

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dan implementasi pada proses pembuatan sistem diagnosa penyakit pada rahim menggunakan metode *fuzzy*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Tahapan-tahapan dalam membuat aplikasi sebagai berikut :
 - a. Menentukan variabel-variabel gejala dan output beserta domain nilainya.
 - b. Melakukan proses fuzzyfikasi untuk memperoleh keanggotaan dari tiap variabel dan output.
 - c. Melakukan proses pembuatan rule berdasarkan variabel dan keanggotaan yang telah dibuat serta berdasarkan output yang dituju.
 - d. Melakukan proses fuzzyfikasi input untuk mengetahui keanggotanya, melakukan proses evaluasi rule untuk mendapatkan keputusan dari sistem.
 - e. Melakukan proses defuzzyfikasi output untuk mendapatkan nilai dari keanggotaan output yang dicapai.
2. Aplikasi yang dibangun ini dapat melakukan diagnosa penyakit dengan baik karena hasil sesuai dengan perhitungan diagnosa pakar. Dengan persentase hasil perbandingan diagnosa pakar dengan sistem pakar sebesar 100%.

5.2 Saran

Aplikasi Sistem Diagnosa Penyakit pada Rahim Menggunakan Metode Fuzzy ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian atau pembangun selanjutnya, yaitu :

1. Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan dengan algoritma lainnya yang digunakan dalam sistem pakar
2. Objek penelitian lebih beragam, dalam arti lain jenis penyakitnya lebih diperbanyak lagi.
3. Presentase yang ditunjukkan tidak hanya berasal dari tingkat tertinggi 100% dari penyakit itu sendiri tetapi presentasenya dibandingkan dengan penyakit yang lain.
4. Sistem ini tidak mampu memberikan hasil akhir secara 100% berupa jenis penyakit dan kesembuhan.
5. Data penyakit diwebsite bisa ngelink keweb kesehatan resmi, agar data penyakit yang ada lebih valid dan akurat.